

ABSTRAK

Zuniah Nur Azizah, NIM. 126103211090. *Upaya Aparat Penegak Hukum terhadap Pencegahan Kerusuhan Antar Pencak Silat di Tulungagung dalam Perspektif Hukum Positif dan Fiqh Siyasah*, Jurusan Hukum Tata Negara. 2025. Pembimbing: Nurush Shobahah, M.H.I.

Kata Kunci: upaya aparat penegak hukum, pencegahan kerusuhan, hukum positif, fiqh siyasah

Kerusuhan antar perguruan pencak silat di Kabupaten Tulungagung kerap menjadi persoalan yang meresahkan masyarakat, terutama akibat fanatisme berlebihan dan kurangnya pengendalian konflik antar anggota perguruan. Aparat penegak hukum memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan ketertiban sosial melalui tindakan pencegahan dan pendekatan persuasif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan tantangan yang dihadapi aparat dalam mencegah konflik serta upaya integratif yang dilakukan melalui pendekatan hukum positif dan fiqh siyasah (politik dalam Islam).

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana upaya aparat penegak hukum terhadap pencegahan kerusuhan antar pencak silat di Kabupaten Tulungagung? dan 2) Bagaimana upaya aparat penegak hukum terhadap pencegahan kerusuhan antar pencak silat di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif hukum positif dan fiqh siyasah?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian studi lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, dokumentasi dan observasi langsung di wilayah rawan konflik. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa: (1) Upaya aparat penegak hukum terhadap pencegahan kerusuhan antar pencak silat antara lain: melaksanakan patroli rutin, *Operasi Bina Damai* untuk menciptakan kondisi aman dan tertib, melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat, dan lain-lain. (2) Dalam perspektif hukum positif, aparat penegak hukum telah melakukan berbagai upaya preventif, seperti mediasi antar perguruan, patroli rutin, edukasi hukum kepada anggota perguruan, serta kolaborasi dengan tokoh agama dan tokoh adat sesuai dengan Undang-undang dan hukum yang berlaku. Ditinjau dari perspektif fiqh siyasah, upaya yang dilakukan aparat penegak hukum tersebut sejalan dengan prinsip menjaga kemaslahatan umum dan mencegah kerusakan sosial (*mafsadah*).

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran aparat sangat strategis dalam pencegahan kerusuhan, tetapi membutuhkan sinergi antara pendekatan hukum dan nilai-nilai lokal yang berbasis keagamaan dan budaya.

ABSTRACT

Zuniah Nur Azizah, NIM. 126103211090. *Efforts of Law Enforcement Officers to Prevent Riots Between Pencak Silat in Tulungagung from the Perspective of Positive Law and Fiqh Siyasah*, Department of Constitutional Law. 2025. Supervisor: Nurush Shobahah, M.H.I.

Keywords: law enforcement efforts, riot prevention, positive law, political fiqh

Riots between martial arts schools in Tulungagung Regency often become a problem that worries the community, especially due to excessive fanaticism and lack of conflict control between members of the school. Law enforcement officers have an important role in maintaining social stability and order through preventive measures and persuasive approaches. This study aims to analyze the role and challenges faced by officers in preventing conflict and integrative efforts made through a positive law approach and fiqh siyasah (politics in Islam).

The formulation of this study is: 1) How are the efforts of law enforcement officers to prevent riots between pencak silat in Tulungagung Regency? and 2) How are the efforts of law enforcement officers to prevent riots between pencak silat in Tulungagung Regency from the perspective of positive law and fiqh siyasah?

The research method used by the researcher is a descriptive qualitative method with a field research approach. Data collection techniques used in this study include interviews, documentation and direct observation in conflict-prone areas. While data analysis techniques use data reduction, data display, and drawing conclusions and verification.

The results of the discussion show that: (1) Efforts by law enforcement officers to prevent riots between pencak silat groups include: carrying out routine patrols and Peace Building Operations to create safe and orderly conditions, providing legal education to the community. (2) From a positive legal perspective, law enforcement officers have carried out various preventive efforts, such as mediation between schools, routine patrols, legal education for school members, and collaboration with religious and traditional figures in accordance with applicable laws and regulations. Viewed from the perspective of siyasah fiqh, the efforts made by law enforcement officers are in line with the principle of maintaining public welfare and preventing social damage (mafsadah).

Based on the results of the discussion above, it can be concluded that the role of the authorities is very strategic in preventing riots, but requires synergy between legal approaches and local values based on religion and culture.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "جهود ضباط إنفاذ القانون لمنع أعمال الشغب بين بنجاش سيلات في تولونج أجونج من منظور القانون الوضعي والفقهاء السياسي" كتبها زونيا نور عزيزة برقم القيد ١٢٦١٠٣٢١١٠٩٠ برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية بجامعة سيد علي رحمة الله تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، المشرفة نور الصباحة الماجستير

الكلمات المفتاحية: جهود إنفاذ القانون، منع الشغب، القانون الوضعي، الفقهاء السياسي غالباً ما تصبح أعمال الشغب بين مدارس البنشاك سيلات (فنون القتال الإندونيسية) في منطقة تولونج أجونج مشكلة تقلق المجتمع، وخاصة بسبب التعصب المفرط وانعدام السيطرة على الصراع بين أعضاء المدرسة. ويلعب ضباط إنفاذ القانون دوراً هاماً في الحفاظ على الاستقرار والنظام الاجتماعي من خلال التدابير الوقائية و الأساليب الإقناعية. يهدف هذا البحث إلى تحليل الدور والتحديات التي تواجه السلطات في منع الصراعات وكذلك الجهود التكاملية التي تتم من خلال المناهج القانونية الإيجابية والفقهاء السياسي.

صياغة هذا البحث هي: (١) ما هي جهود ضباط إنفاذ القانون لمنع أعمال الشغب بين البنشاك سيلات في منطقة تولونج أجونج؟ (٢) كيف تتم جهود ضباط إنفاذ القانون لمنع أعمال الشغب بين البنشاك سيلات في منطقة تولونج أجونج من منظور القانون الوضعي والفقهاء السياسي؟ المنهج البحثي الذي استخدمه الباحث هو المنهج الوصفي النوعي مع منهج البحث الميداني. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة عبارة عن المقابلات والتوثيق والملاحظة المباشرة في المناطق المعرضة للصراع. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات اختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج والتحقق منها.

وتظهر نتائج المناقشة أن: (١) من منظور قانوني إيجابي، قام ضباط إنفاذ القانون بجهود وقائية مختلفة، مثل الوساطة بين المدارس، و الدوريات الروتينية، والتثقيف القانوني لأعضاء المدرسة، والتعاون مع الزعماء الدينيين والتقليديين وفقاً للقوانين واللوائح المعمول بها. (٢) ومن وجهة نظر فقهاء السياسة فإن الجهود التي يبذلها رجال إنفاذ القانون تتوافق مع مبدأ حماية المصلحة العامة ومنع المفساد الاجتماعية.

وبناء على نتائج المناقشة أعلاه، يمكن الاستنتاج أن دور السلطات استراتيجي للغاية في منع أعمال الشغب، لكنه يتطلب التأزر بين التوجهات القانونية والقيم المحلية القائمة على الدين والثقافة.